

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, tentang pola komunikasi ustadz Rahmat Saleh pada kegiatan Majelis Ta'lim Sirajuttholibin di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dengan mengerucutkan data yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola komunikasi ustadz Rahmat Saleh pada kegiatan pengajian adalah pola komunikasi roda dan pola komunikasi interaktif.

1. Pola komunikasi ustadz Rahmat Saleh pada saat kegiatan pengajian adalah dengan menggunakan pola komunikasi roda sebagai sarana dalam mengajarkan ilmu agama Islam, baik itu ilmu Tauhid, Fiqih, maupun ilmu Tasawufnya. Pola roda sendiri merupakan bentuk pola komunikasi kelompok yang mana suatu pesan disampaikan dan diterima melalui pemimpin yang berada di posisi sentral, dan anggotanya mengelilingi pemimpin tersebut. Hal ini karena kegiatan pengajian Majelis Ta'lim Sirajuttholibin berlangsung antara seorang ustadz dengan jemaah yang jumlahnya lebih dari dua orang berkumpul di dalam satu ruangan, dan bersama-sama mendengarkan pelajaran-pelajaran agama Islam yang dipimpin oleh satu orang yakni ustadz Rahmat Saleh, yang berada di posisi sentral dalam menjalankan dakwahnya. Adapun penerapan pola

komunikasi roda yang dilakukan ustadz Rahmat Saleh pada saat kegiatan pengajian berlangsung seperti:

- a. Ta'lim, seperti menyampaikan pesan informatif dan pesan persuasif.
- b. Ceramah, dengan penyampaian pesan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- c. Bercerita, tentang masa lalu untuk diambil hikmah pembelajaran terkait suatu masalah yang dihadapi.

Sedangkan pola komunikasi ustadz Rahmat Saleh pada saat kegiatan pengajian selesai adalah pola komunikasi interaktif. Pola interaktif sendiri melibatkan interaksi dua arah dan saling memberikan umpan balik serta memperjelas pesan yang disampaikan. Hal tersebut nampak ketika selesainya kegiatan pengajian, terkadang ada sebagian jemaah yang ingin bertanya lebih mendalam terhadap ceramah yang disampaikan oleh ustadz Rahmat. Ada pula jemaah yang bersilaturahmi kepada ustadz dengan tujuan untuk mengabulkan hajat. Adapun penerapan pola komunikasi interaktif ustadz Rahmat Saleh pada saat kegiatan pengajian selesai, seperti:

- a. Membuka sesi tanya jawab kepada jemaah ingin bertanya mengenai isi materi yang disampaikan atau menanyakan permasalahan pribadi.
- a. Mendiskusikan masalah untuk mencari solusi guna memutuskan suatu pilihan yang terbaik.

- b. Menyambung tali silaturahmi baik kepada sesama pengurus majelis ta'lim maupun kepada jemaah yang lain.
2. Faktor pendukung dalam pola komunikasi kegiatan ustadz Rahmat Saleh dalam Majelis Ta'lim Sirajuttholibin di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor Internal
    - 1) Menyebarkan ilmu pengetahuan, ustadz Rahmat Saleh ingin menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama yang telah didapatkannya kepada masyarakat. Karena menyebarluaskan ilmu pengetahuan merupakan salah satu amalan yang paling mulia. Ketika seseorang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain dan apabila ilmu tersebut di amalkannya setiap sehari, maka orang yang mengajarkan ilmu akan mendapatkan pahala sesuai apa yang telah dikerjakan.
    - 2) Niat yang kuat, bagi ustadz Rahmat Saleh berceramah sudah menjadi sebuah hobi yang paling disukai. Hal ini sudah terlihat ketika Rahmat Saleh masih kecil, beliau sangat gemar menuntut ilmu agama ke beberapa Tuan Guru yang berada di mesjid-mesjid dan majelis, Rahmat Saleh lebih sering menghabiskan waktu di kamar untuk mempelajari kitab-kitab dan mencatat kembali isi pengajian yang di dapatnya dari beberapa Tuan Guru. Kemudian ustadz Rahmat juga ingin mengajak masyarakat untuk selalu berada di jalan yang lurus, yakni jalan yang

membawa seseorang kepada jalan yang diridhoi oleh Allah dan Rasulnya.

- 3) Keterampilan ustadz, ketika ustadz Rahmat Saleh berceramah, maka durasi ceramah ustadz selalu melihat situasi dan kondisi dari jemaah. Cara ustadz juga dalam menyampaikan isi pesan adalah dengan bahasa yang mudah dipahami segala kalangan, meskipun ceramah ustadz Rahmat Saleh terdengar agak datar. Namun, mampu membuat jemaah menyimak dengan seksama terkait apa yang dijelaskan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor Eksternal

- 1) Adanya dukungan, adanya donatur yang menyumbangkan hartanya untuk memberikan konsumsi dan peralatan sound sistem, telah memberikan angin segar bagi Majelis Ta'lim Sirajuttholibin. Dukungan dari donatur ini sangat penting bagi keberlangsungan Majelis Ta'lim Sirajuttholibin. Karena dengan adanya dukungan dari mereka maka dapat membawa pengaruh yang baik dalam membangkitkan semangat umat Islam dalam menuntut ilmu pengetahuan agama.

Adapun faktor penghambat pola komunikasi ustadz Rahmat Saleh dalam Majelis Ta'lim Sirajuttholibin di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Pada saat kegiatan pengajian selesai dengan ditutup dengan doa, maka terkadang ustadz Rahmat Saleh membuka sesi pertanyaan untuk jemaah. Namun, sesi tanya jawab ini hanya terjadi kadang-kadang saja dan biasanya sesi tanya jawab terjadi apabila materi yang dijelaskan seputaran Fiqih. Selain itu, faktor yang menghambat dalam pola komunikasi ustadz Rahmat Saleh ialah keterbatasan waktu saat sesi tanya jawab dilakukan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Kurangnya minat warga terhadap majelis ta'lim, ada sebagian warga Gang Selamat yang masih ada yang tidak ikut hadir di pengajian tersebut. Padahal jarak rumah sudah berdekatan dengan majelis ustadz Rahmat, tapi masih ada yang tidak berkeinginan untuk hadir. Hal ini disebabkan karena adanya segelintir warga Gang Selamat yang mengira pengajian ustadz Rahmat Saleh itu hanya untuk kalangan keluarga saja.
- 2) Kondisi tempat yang belum memadai, ketika datangnya musim hujan, di Majelis Ta'lim Sirajuttholibin sering terjadi banjir yang menggenang di halaman rumah, bahkan air hujan menembus atap-atap rumah ustadz Rahmat. Hal ini membuat majelis ta'lim tidak dapat sepenuhnya berjalan lancar. Namun, masih ada sebagian jemaah yang tetap hadir ke pengajian ustadz Rahmat, meskipun kondisi tempat saat itu masih tergenang banjir.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yakni:

### **1. Pemerintah**

Pemerintah Kabupaten Banjar, khususnya di tingkat Kecamatan Kertak Hanyar agar dapat memfasilitasi dan lebih memperhatikan keadaan dan perkembangan di suatu tempat, baik itu di bidang umum maupun di bidang keagamaan, seperti di Majelis Ta'lim Sirajuttholibin. Pemerintah mempunyai andil yang sangat besar dalam kehidupan dan perkembangan nilai spritual masyarakat di suatu wilayah. Nilai-nilai spritual tersebut diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan keislaman dan keimanan masyarakat umat muslim di lingkungan Gang Selamat dan sekitarnya.

### **2. Ustadz Rahmat Saleh**

Penulis berharap kepada ustadz Rahmat agar selalu istiqomah dalam mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam bagi semua masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar. Penulis berharap agar ustadz Rahmat dapat meningkatkan dan mengembangkan lagi pola komunikasi yang ada supaya majelis ta'lim bisa terus berkembang.

Adapun solusi untuk meningkatkan minat membuat warga Gang Selamat untuk berpartisipasi dan ikut hadir dalam kegiatan pengajian adalah dengan mempromosikan Majelis Ta'lim Sirajuttholibin dengan cara mengadakan acara peringatan hari besar

Islam ataupun acara Haul para wali, dengan cara lebih banyak mengundang penceramah yang terkenal di sosial media. Maka dengan adanya acara tersebut, maka akan menarik perhatian warga Gang Selamat untuk berpartisipasi dan ikut hadir dalam kegiatan pengajian ustadz Rahmat Saleh. Meskipun masyarakatnya hanya hadir pada saat acara tertentu saja. Namun, paling tidak warga Gang Selamat pernah duduk di majelis ta'lim satu tahun sekali.

### 3. Warga Gang Selamat Kecamatan Kertak Hanyar

Penulis berharap kepada warga Gang Selamat untuk bisa lebih giat mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan Majelis Ta'lim Sirajuttholibin. Dengan dukungan dan partisipasi ini, Majelis Ta'lim Sirajuttholibin akan dapat terus berkembang. Dukungan dan partisipasi dapat berupa:

- a. Ikut hadir dalam kegiatan pengajian rutin Majelis Ta'lim Sirajuttholibin.
- b. Aktif dalam membantu pelaksanaan acara peringatan hari besar Islam ataupun acara Haul yang diselenggarakan ustadz Rahmat Saleh.
- c. Ikut membantu syiar-syiar dakwah ustadz Rahmat Saleh dengan cara mengajak orang untuk ikut hadir di majelis ta'lim, mengajaknya baik secara tatap muka ataupun di sosial media masing-masing.
- d. Ikut menyumbangkan hartanya, untuk memperbaiki atap Majelis Ta'lim Sirajuttholibin yang bocor, untuk kenyamanan bersama.

